

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembahasan pada bab dan sub bab yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam Sirah Nabawiyah karya Syeikh Shafiiyurrahman al-Mubarakfuri terkandung beberapa macam perspektif pendidikan akhlak Rasulullah saw fase Mekkah yang meliputi diantaranya yaitu :

1. Perspektif pendidikan akhlak terhadap Allah yang meliputi beberapa aspek yaitu menjalankan perintah Allah SWT serta menjauhi larangannya,berprilaku baik terhadap Allah Swt terlebih dahulu sebelum dengan sesama manusia dengan sabar, syukur, ikhlas serta rajin-rajin bertaubat karena kita selaku manusia selalu khilaf dan salah,
2. Perspektif pendidikan akhlak terhadap sesama manusia salah satunya yaitu dilingkungan masyarakat hendaknya di masyarakat juga ramah kepada siapapun apalagi kepada kerabat. sahabat, ataupun tetangga. Karena setelah keluarga merekalah orang terdekat dengan kita yang bisa kita ajak dalam hal kebaikan. selain itu juga meliputi aspek keadilan dalam segala urusan tanpa memandang suku dan agama, kesabaran dalam berjuang di jalan Allah, kedermawanan dalam keadaan punya ataupun tidak, suka menolong, memiliki rasa kasih sayang dan pemaaf terhadap kesalahan orang lain, tidak pendendam.
3. Perspektif pendidikan akhlak terhadap lingkungan atau sesama makhluk hidup yaitu menjaga kelestarian alam, melarang membinasakan tanaman

dan keturunan serta penebangan pohon-pohon kecuali jika memang sangat diperlukan dan sudah tidak ada jalan lain lagi. Selain itu juga memiliki rasa kasih sayang terhadap binatang, Nabi Muhammad SAW pada masa remajanya juga menjadi seorang pengembala kambing dikalangan Bani Sa'ad bin Bakar. dan di Mekkah dengan Imbalan uang beberapa dinar. Rasa sayangnya terhadap binatang juga dibuktikan melalui maskawin beliau terhadap Khadijah binti Khuwalid yaitu 20 ekor unta muda yang pada saat itu umur Khadijah 40 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan yaitu mengenai Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Sirah Nabawiyah diantaranya yaitu :

1. Sebaiknya berperilaku baik kepada Allah SWT terlebih dahulusebelum dengan sesama manusia dengan sabar, syukur, ikhlas, serta rajin-rajin bertaubat Karena kita selaku manusia selalu khilaf dan salah
2. Hendaknya didalam keluarga kita saling memberikan nasehat dan juga saling mengajak kebaikan, walaupun berat tapi terus dilakukan.
3. Di Masyarakat hendaknya mempunyai sifat ramah kepada siapapun apalagi dengan kerabat, sahabat, ataupun tetangga kita. Karena setelah keluarga merenalah orang terdekat dengan kita yang bisa kita ajak dalam hal kebaikan.
4. Dalam bernegara hendaknya kita wajib patuh kepada pemerintahan khususnya pemerintahan setempat selagi peraturan tersebut masih dalam ruang lingkup kebaikan. Selain itu, dalam memilih pimpinan pilihlah

pemimpin yang taat pada Agama yang dapat berperilaku adil dan bijaksana agar warganya dapat hidup makmur, ayem dan tentram sekaligus mempunyai rasa cinta terhadap negaranya karena cinta Negara adalah sebagian dari keimanan.

